

ANALISIS STRATEGI POLITIK PRABOWO SUBIANTO MELALUI PEMILIHAN GIBRAN RAKABUMING RAKA SEBAGAI CALON WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU 2024

Alfina Damayanti Panjaitan

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis strategi politik Prabowo Subianto melalui pemilihan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres pada Pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan teori Positioning Politik dari Worcester dan Baines sebagai kerangka analisis, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana riset pasar, riset lawan, penyusunan kebijakan, dan penyampaian pesan politik dilakukan dalam membangun suatu strategi politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sekretariat DPP Gerindra, Pengamat Politik, dan pemilih, serta melalui analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prabowo Subianto berhasil memenangkan Pemilu Presiden 2024 dengan memposisikan diri sebagai penerus Joko Widodo melalui pemilihan Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon Wakil Presiden yang dilakukan dengan memahami realita apa yang sedang berkembang di masyarakat, kemudian mengidentifikasi identitas lawan politik yang digunakan untuk memunculkan keunggulan yang tidak dimiliki oleh lawan politik, kemudian menyusun program-program kerja yang relevan atau sesuai dengan strategi yang akan digunakan dan dapat diterima oleh target pemilih, serta melakukan penyampaian pesan politik yang dilakukan secara konsisten yang sesuai dengan posisi yang ingin dibangun agar dapat dengan mudah dipahami oleh pemilih. Penelitian ini menegaskan pentingnya untuk melakukan langkah positioning politik di dalam membangun strategi politik guna meningkatkan dukungan serta meraih kepercayaan bagi seorang kandidat dalam kontestasi politik.

Kata Kunci: Strategi *Positioning* Politik, Prabowo Subianto, Gibran Rakabuming Raka, Pemilu Presiden 2024.

The Analysis of Prabowo Subianto's Political Strategy Through the Selection of Gibran Rakabuming Raka as Vice Presidential Candidate in the 2024 Election

Alfina Damayanti Panjaitan

ABSTRACT

This study focuses on analyzing Prabowo Subianto's political strategy through the selection of Gibran Rakabuming Raka as the Vice Presidential candidate in the 2024 election. Utilizing Worcester and Baines' Political Positioning theory as an analytical framework, this research explores how political market, opposition research, policy development, and message dissemination are conducted in the formulation of a political strategy. This study employs a qualitative research method, with data collected through in-depth interviews with the Head of the Secretariat of the Gerindra Party Central Leadership Council, political analysts, and voters, as well as through document analysis. The findings indicate that Prabowo Subianto successfully won the 2024 presidential election by positioning himself as the successor to Joko Widodo through the selection of Gibran Rakabuming Raka as his Vice Presidential candidate. This positioning was achieved by understanding the prevailing societal realities, identifying political opponents' identities to highlight advantages they lacked, formulating relevant policies aligned with the chosen strategy and acceptable to target voters, and consistently disseminating political messages in a manner that reinforced the intended positioning, making them easily comprehensible to the electorate. This study underscores the importance of political positioning in shaping an effective political strategy to enhance support and build trust for a candidate in an electoral contest.

Keyword: Political Positioning Strategy, Prabowo Subianto, Gibran Rakabuming Raka, 2024 Presidential Election